

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan kurikulum 2006 Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Depdiknas: 2006), bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, 2) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4) meletakkan landasan karakter moral yang kuat, 5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek berikut: 1) Permainan dan olahraga, meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, non lokomotor, dan manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis dan beladiri, 2) aktivitas pengembangan, 3) aktivitas ritmik, 4) aktivitas senam, 5) aktivitas air, 6) pendidikan luar kelas, 7) kesehatan (Depdiknas:2006).

Permainan sepak bola merupakan salah satu pembelajaran bola besar yang telah diberikan sejak Sekolah Dasar (SD). Hal ini dikarenakan permainan sepak bola ini, diperlukan penguasaan teknik sejak dini agar siswa sudah mulai mengenal sepak bola dengan baik sejak mereka duduk di bangku Sekolah Dasar. Sebelum menjadi seorang pemain sepak bola yang baik, maka hendaknya harus memahami dan menguasai teknik permainan sepak bola dengan baik terutama dalam melakukan teknik passing.

Menurut Muhajir (2007) sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola, dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan

menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Untuk dapat mencapai prestasi optimal dalam permainan sepak bola, selain setiap pemain harus memiliki kekuatan, kecepatan, kelentukan, kelincahan, dan daya tahan, juga harus menguasai teknik dasarnya. Dikuasainya teknik dasar oleh seorang pemain, maka pemain akan dapat mengembangkannya sendiri dalam usaha meningkatkan keterampilannya yang lebih tinggi.

Untuk dapat mencapai tujuan bermain sepakbola yaitu meraih kemenangan dengan menciptakan gol lebih banyak dari kebobolan, maka pemain diharuskan menguasai teknik dasar sepakbola yang baik. Menurut Amiq (2016), beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*shooting*), menyundul (*heading*), menjaga gawang (*goalkeeping*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan mengumpan (*passing*). *Passing* dibagi menjadi 3 yaitu *passing* kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan *passing* kaki bagian punggung.

Dalam melakukan gerakan *passing* dalam tingkat ketepatan umpan ke teman sangat besar, agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seseorang kawan perlu dilatih terus dan perhatikan selalu kecermatan. Operan sering dipergunakan tim sepakbola yang mengandalkan kecepatan pemainnya untuk melakukan penyerangan maupun pertahanan. Teknik dasar *passing* digunakan untuk jenis operan datar yang operannya relatif lebih cepat dibandingkan operan lainnya. Secara umum teknik pelaksanaannya adalah berdiri dengan bahu menghadap sasaran, letakkan kaki tumpu di samping bola, letakkan kaki ayun menyamping dengan jari-jari kaki mengarah ke atas, kemudian tendang bola tepat ditengahnya dengan menggunakan kaki bagian sisi ayun, selanjutnya gerakan tendangan ke arah depan dengan tetap menjaga posisi kaki.

Metode bermain adalah salah satu bentuk dari sebuah pembelajaran jasmani yang dapat diberikandi segala jenjang pendidikan. Hanya saja, porsi dan bentuk metode bermain yang akan diberikan, harus disesuaikan dengan

aspek yang ada dalam kurikulum. Harus dipertimbangkan juga faktor usia, perkembangan fisik, dan jenjang pendidikan yang sedang dijalani. Metode bermain apabila dapat diorganisir ke aktivitas yang menggembirakan dan disampaikan dalam bentuk modifikasi bermain untuk merangsang siswa lebih aktif lagi dalam bergerak yang pada akhirnya menghasilkan kebugaran jasmani dan kemampuan mempelajari gerakan yang baru (*motor educability*) yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis di SD GMT KUANINO 3, peneliti telah mengamati kekurangan dalam hal kemampuan/ketrampilan dalam mempraktekan teknik mengoper dalam permainan sepak bola di mana siswa masih belum semuanya baik. Hasil belajar dari ranah kognitif didapat hasil rerata skor sebesar 60,5, rerata skor nilai ranah afektif siswa sebesar 62,5, dan rerata skor hasil belajar pada ranah psikomotor sebesar 63,7. Penilaian Teknik dasar mengoper dalam sepakbola diperoleh dari hasil nilai tertinggi siswa adalah 64 dan nilai terendah 34, dengan jumlah siswa yang “tuntas” hanya sebanyak 4 siswa (24,19%) dari jumlah siswa seluruhnya 15 siswa. Sedangkan siswa yang “tidak tuntas” sebanyak 11 siswa (75,81%) dari jumlah seluruhnya 15 siswa. Sehingga disimpulkan bahwa nilai siswa kelas V dalam pembelajaran teknik passing dalam sepakbola masih belum sesuai dengan indikator keberhasilan belajar siswa. Indikator keberhasilan pembelajaran siswa yang diterapkan di SD GMT KUANINO 3 adalah minimal sebesar 75% dari total siswa dalam satu kelas telah mencapai kriteria “tuntas” KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75.

Hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh karena kurangnya pemahaman siswa tentang cara melakukan teknik *passing* serta minimnya waktu dalam memberikan pembelajaran tentang teknik mengoper dalam sepak bola. Dengan demikian siswa menjadi sangat kesulitan dalam melakukan *passing* sepak bola. Ini merupakan suatu permasalahan yang harus dicari solusinya. Keahlian seseorang dalam memainkan bola sangatlah berguna untuk suatu pertandingan yang berkualitas. Apalagi dalam

melakukan teknik-teknik sepak bola seperti *passing*. *Passing* merupakan salah satu teknik yang sangat penting untuk dikuasai bagi seorang pemain sepak bola. Memiliki kemampuan *passing* yang baik, maka kemungkinan pemain sepak bola dapat bermain dengan baik pula. Untuk mengatasi hal tersebut, maka penulis berupaya untuk mengatasinya dengan memberikan kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Salah satu upaya yang mungkin dapat dilakukan adalah dengan memberikan permainan yang dapat melakukan teknik *passing* dengan baik

Mendukung atau bahkan akan meningkatkan pembelajaran *passing* dalam sepak bola yaitu melalui permainan *passing* target. Melalui permainan *passing* target dituntut untuk melakukan *passing* kearah target yang telah di siapkan. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian “ **Peningkatan *Passing* Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Melalui Permainan *Passing* Target Pada Siswa Kelas V SD GMIT Kuanino 3.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami tentang teknik dasar *passing* kaki bagian dalam
2. Siswa kurang tertarik dalam melakukan pembelajaran teknik *passing*.
3. Guru kurang menguasai modifikasi pembelajaran teknik *passing*.

C. Batasan masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ini perlu membatasi permasalahan yang akan di teliti mengenai **Peningkatan *Passing* Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Melalui Permainan *Passing* Target Pada Siswa Kelas V SD GMIT Kuanino 3.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, diidentifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut maka permasalahan dalam peneliti ini di rumuskan sebagai berikut: Apakah ada **Peningkatan *Passing* Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Melalui Permainan *Passing* Target Pada Siswa Kelas V SD GMT Kuanino 3?**

E. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **Peningkatan *Passing* Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Melalui Permainan *Passing* Target Pada Siswa Kelas V SD GMT Kuanino 3.**

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademisi

Dapat memberikan penyempurnaan yang suda ada terutama **Peningkatan *Passing* Sepak bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Melalui Permainan *Passing* Target Pada Siswa Kelas V SD GMT Kuanino 3.**

Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan pedoman bagi guru Penjaskes untuk meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola siswa.

b. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk partisipasi peneliti terhadap perbaikan dan peningkatan pengetahuan dibidang olahraga terutama pada olahraga sepak bola.

c. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa, agar lebih mengenal dan memahami cara melakukan teknik *passing* dalam permainan sepak bola.